

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sukabumi adalah salah satu bagian wilayah dari provinsi Jawa Barat, selain itu Sukabumi mempunyai banyak tempat wisata hiburan yang terkenal dikalangan wisatawan domestik maupun luar negeri, seperti Pelabuhan Ratu, Ujung Genteng, Gunung Gede Pangrango dan lain-lain.

Sejarah perjuangan kemerdekaan, rakyat Sukabumi pun mempunyai peninggalan pergerakan-pergerakan yang tidak kalah heroik dari Bandung Lautan Api, yang terjadi pada zaman Penjajahan. tetapi untuk saat ini tidak banyak tempat-tempat wisata edukatif seperti Museum yang dikenal oleh rakyat Indonesia khususnya warga Sukabumi untuk mengenang sejarah perjuangan rakyat Sukabumi. Padahal ada salah satu museum di kabupaten Sukabumi yaitu museum Palagan Bojongkokosan yang menjelaskan bagaimana perjuangan rakyat Sukabumi melawan penjajah, hingga asal-usul lokasi bersejarah di Sukabumi itu sendiri.

Museum Palagan Bojongkokosan adalah satu-satunya museum yang berada di kabupaten sukabumi. Museum ini berlokasi di Jl. Siliwangi No. 75, Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi . berada di samping Jalan raya Sukabumi – Bogor dan Sukabumi –Jakarta yaitu arah lalunitas utama yang sangat sibuk sekali apalagi ketika hari libur, karena alur ini merupakan alur utama warga Sukabumi yang akan mengunjungi Bogor begitupun sebaliknya dan juga menjadi jalur utama Warga Jakarta yang akan berkunjung ke Sukabumi.

Sukabumi merupakan daerah yang termasuk kedalam jalur Pariwisata Jawa Barat, dikhawatirkan ketika Wisata Edukatif Seperti Museum Palagan Bojongkokosan yang sangat Bersejarah tidak banyak dikunjungi apalagi diketahui oleh warga Indonesia khususnya warga sekitar sukabumi.

Monument Palagan Bojongkokosan bisa terlihat dan dapat mudah diketahui karena lokasinya di pinggir jalan raya, menurut informasi yang penulis dapatkan dari pihak pengurus museum, pengunjung museum Palagan Bojongkokosan sangat sedikit kunjungan setiap harinya. Kurang pedulinya warga sukabumi terhadap sejarah lokal khususnya Perjuangan para pahlawan menyebabkan Museum Palagan Bojongkokosan tidak begitu diminati oleh wisatawan luar kota apalagi luar negeri. Yang menjadikan museum ini berjalan tidak wajar.

Penulis tertarik untuk mengangkat Museum Palagan Bojongkokosan dikarenakan masih banyaknya hal-hal yang tidak tersampaikan terhadap museum ini kepada wisatawannya yang mengakibatkan museum ini kurang diminati.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

- a. Wisata Edukatif Seperti Museum Palagan Bojongkokosan yang sangat Bersejarah tidak banyak dikunjungi apalagi diketahui oleh warga Indonesia khususnya warga sekitar sukabumi.
- b. Pengunjung museum Palagan Bojongkokosan sangat sedikit kunjungan setiap harinya.
- c. Kurang pedulinya warga sukabumi terhadap sejarah lokal khususnya Perjuangan para pahlawan lokal.
- d. Museum Palagan Bojongkokosan berjalan tidak wajar seperti layaknya museum Perjuangan di daerah lain.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Museum adalah wisata edukatif yang banyak berisikan informasi-informasi yang tidak bisa ditampilkan dalam tulisan-tulisan maupun buku oleh karena itu museum merupakan pelengkap pengetahuan bagi orang-orang pintar. disesalkan jika Museum Palagan Bojongkokosan tidak banyak diketahui keberadaanya, ini memicu penulis untuk menelitinya, dan berikut permasalahan yang penulis susun :

Bagaimana merancang Identitas Visual untuk Museum Palagan Bojongkokosan sehingga menarik minat pengunjung ?

### **1.4 Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam masalah adalah sebagai berikut :

- a. Museum adalah suatu tempat yang informatif untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa diberikan oleh buku secara langsung. Indonesia mempunyai banyak sekali museum bertemakan sejarah Perjuangan melawan penjajahan. Contohnya museum palagan Bojongkokosan yang berlokasi di Jl. Siliwangi No. 75, Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi . museum ini banyak memberikan informasi tentang bagaimana para pejuang menghadang penjajah untuk mendapatkan hak sebagai warga Negara yang bebas dari keserakahan imprealis Belanda untuk menjajah warga Indonesia pada saat itu (tahun 1949). oleh karena itu penulis membatasi penelitian ini dengan mengutamakan wisatawan lokal khususnya wisatwan sukabumi supaya lebih peduli terhadap Sejarah Perjuangan rakyat sukabumi .
- b. Letak geografis sukabumi yang berada di Provinsi Jawa Barat akan menjadi bahan informasi penulis.

- c. Masih besarnya rasa penasaran remaja terhadap pengetahuan, usia kisaran 14-21 tahun menjadi alasan dari penelitian sebagai bahan informasi.

### **1.5 Tujuan Perancangan**

Menyampaikan Informasi yang efektif sesuai keilmuan desain komunikasi visual pada Museum Palagan Bojongkokosan supaya menarik minat pengunjung.

### **1.6 Cara Pengumpulan Data dan Analisis**

Untuk mendapatkan analisa data kualitatif yang akurat Metode Perancangan yang Penulis gunakan adalah:

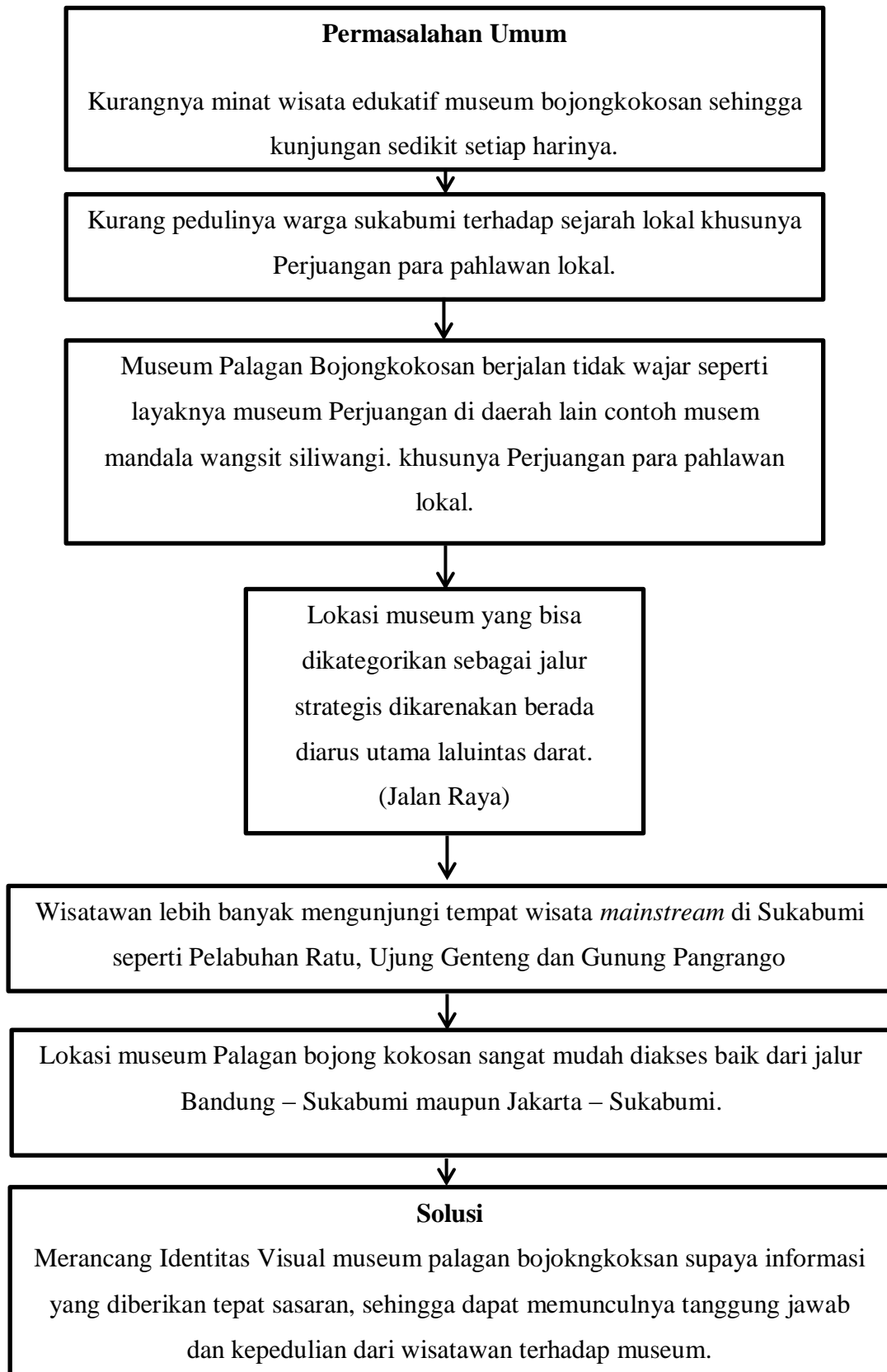
- a. Observasi  
Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang yang sukar di peroleh dari metode lain ( S. Nasution, 2011:106). Untuk mengetahui karakteristik wisatwan dalam mengunjungi wisata edukatif. Maka dilakukan observasi guna mendukung bagaimana konsep yang sesuai untuk perancangan media yang akan dibuat.
- b. Wawancara  
Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada Pengurus Museum dan wisatawan museum untuk mendapatkan informasi yang lengkap terkait Sejarah Perjuangan rakyat sukabumi di Palagan Bojongkokosan yang saat ini dijadikan museum dan monument

sebagai simbol penghormatan rakyat sukabumi kepada para pejuang.

c. **Kajian Literatur**

Untuk melengkapi data-data, dilakukan kajian literatur tentang materi Sejarah Perjuangan Palagan Bojongkokosan dan juga kajian literature terkait dengan teori-teori tentang perancangan media yang akan dibuat.

## 1.7 Kerangka Perancangan



(Gambar 1.1 Kerangka Perancangan)

## **1.8 Pembabakan**

Penulisan laporan perancangan tugas akhir ini terbagi atas lima bab yang secara umum diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang pemilihan judul, identifikasi masalah, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancangan, metode perancangan serta sistematika penulisan.

### **BAB II : DASAR PEMIKIRAN**

Bab ini menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai dalam perancangan.

### **BAB III : DATA DAN ANALISIS MASALAH**

Pada bab ini dikemukakan data teori dan data faktual. Data-data hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan, kemudian dibahas dan dianalisa sehingga menghasilkan konsep perancangan.

### **BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan bagaimana konsep perancangan dibuat, proses perancangan sekaligus hasil perancangannya, mulai dari sketsa hingga penerapan visual pada media.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan atas perancangan yang dibuat.